



Rancangan Pembelajaran Berkarakteristik Pembelajaran Inovatif Abad 21 pada Materi Teks Deskriptif dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning di SMP Negeri 1 Talang

¹Moh Uyub[✉]

¹SMP N 1 Talang

Info Artikel

Dipublikasikan Januari 2022

DOI:

Abstrak

Penulisan artikel ilmiah ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode pemecahan berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks deskripsi sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran dimaksud. Adapun masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana langkah-langkah penggunaan metode pemecahan berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Untuk memecahkan masalah dan tujuan penulisan, digunakan metode deskriptif dengan metode pengumpulan data studi kepustakaan. Hasil penulisan memberikan gambaran langkah-langkah penggunaan metode pemecahan berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks deskripsi diawali dengan orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya peserta didik dan terakhir menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dari hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pemecahan berbasis masalah pada pembelajaran menulis teks deskripsi bagi siswa memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Sedangkan bagi pendidik menuntut dapat memahami secara utuh dari setiap dan konsep proses belajar mengajar. Model pembelajaran berbasis masalah menekankan pada proses penyelesaian masalah, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang aktif, kolaboratif, berpusat pada peserta didik untuk menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Kata Kunci: Keterampilan Abad 21, Teks Deskriptif, Problem Based Learning

21st Century Innovative Characteristic Learning in Linear Program Materials with Cooperative Learning Models at MAN 1 Tegal

Abstract

Writing scientific articles aims to describe the steps in using problem-based solving methods in learning to write descriptive texts so that they can improve students' abilities in the intended learning. The problem in this writing is how the steps for using problem-based solving methods in learning to write descriptive texts are. To solve the problem and the purpose of writing, a descriptive method is used with a library study data collection method. The results of the writing provide an overview of the steps in using problem-based solving methods in learning to write descriptive text, beginning with student orientation to problems, organizing students for learning, guiding individual and group investigations, developing and presenting students' work and finally analyzing and evaluating the process. solution to problem. From the results of this writing, it can be concluded that the use of problem-based solving methods in learning to write descriptive texts for students makes it possible to develop students' thinking skills. Meanwhile, educators demand to be able to fully understand each and every concept of the teaching and learning process. The problem-based learning model emphasizes the problem-solving process, involving students in active, collaborative, student-centered learning to face increasingly complex challenges.

Keywords: 21st Century Skills, Descriptive Texts, Problem Based Learning,

✉ Alamat korespondensi:
SMP N 1 Talang
Jln. Projosumarto II No. 11, Pesayangan, Talang, Tegal

Email Penulis:
mohu1973@gmail.com

PENDAHULUAN

Teks deskriptif merupakan salah satu materi dalam pelajaran bahasa Inggris yang dianggap berbobot untuk dipelajari. Pada umumnya peserta didik mengalami kesulitan pada penguasaan kosakata. Akan tetapi yang terpenting adalah bahwa bahasa Inggris bukan untuk dipelajari tapi untuk digunakan. Digunakan dalam berkomunikasi, sehingga diharapkan tidak menjadi beban bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Namun pada kenyataannya mempelajari teks deskriptif bagi peserta didik masih dianggap memiliki tingkat pemahaman yang lama. Hal ini dibuktikan masih rendahnya hasil rata-rata ulangan harian pada materi teks deskriptif. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Inggris baik dalam satu sekolah maupun lain sekolahpun mengatakan bahwa materi teks deskriptif memiliki tingkat kesulitan. Terlepas dari permasalahan kemampuan kosakata yang dimiliki oleh peserta didik yang menjadi salah satu kendala dalam menguasai materi teks deskriptif, perlu dari cara inovasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas maka guru perlu mengembangkan atau menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena setiap model pembelajaran memiliki karakteristik tertentu. Model pembelajaran yang sesuai untuk digunakan pada materi teks deskriptif adalah Model pembelajaran Problem Based Learning. Yaitu model pembelajaran yang menekankan pada masalah sebagai langkah awal dalam pembelajaran. Pada model ini diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sebagaimana diamanatkan dalam pembelajaran berkarakteristik inovasi abad 21. Model pembelajaran ini merangsang peserta didik untuk berpikir kritis, meningkatkan kemampuan aktif dan kolaboratif dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pendidikan dimana masalahnya adalah titik awal dari proses pembelajaran (Erik dan Annete Via Assegaf dkk: 2016:21) masalah yang dimunculkan adalah masalah yang akan dipelajari. Masalah diposisikan sebagai titik penentu peserta didik dalam mempelajari materi terkait. Untuk itu bobot atau tingkat masalah akan mempengaruhi seberapa jauh peserta didik memahami materi tersebut. Problem based learning merupakan pendekatan yang dimulai dengan mengajukan masalah dan dilanjutkan dengan menyelesaikan masalah tersebut. Problem based learning memfokuskan peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pada kesempatan ini menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk aktif, kreatif dan berkolaborasi serta mengembangkan kemampuan berpikir.

Model pembelajaran problem based learning memiliki karakteristik sebagai berikut : 1) permasalahan menjadi starting point dalam pembelajaran, 2) permasalahan yang diangkat adalah yang ada di dunia nyata tidak terstruktur, 3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda sehingga memungkinkan peserta didik belajar dari berbagai sudut pandang, 4) permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap dan kompetensi, 5) belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama, 6) pemanfaatan sumber belajar yang beragam, 7) belajar adalah kolaboratif, kooperatif, dan komunikatif.

Table. 1.1 Langkah Pembelajaran Berbasis *Problem Based Learning*

Tahap	Tingkah Laku guru
Tahap-1 Orientasi siswa pada masalah	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang dipilih.
Tahap-2 Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut
Tahap-3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
Tahap-4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video, dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
Tahap-5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses proses yang mereka gunakan.

MATERI DAN METODE

Teks deskripsi menurut Darmayanti (2007:23) dapat diartikan sebagai teks yang bertujuan menggambarkan atau melukiskan pengalaman, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan situasi atau masalah. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha memindahkan kesan-kesan, hasil pengamatan, dan perasaannya kepada pembaca dengan menyampaikan sifat dan semua perincian yang dapat ditemukan pada objek tersebut. Selain itu menurut Tim Edu Penguin (2017:147) bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan tentang suatu objek (seseorang atau sesuatu). Tujuan teks deskripsi adalah untuk menggambarkan segala sesuatu baik itu manusia, hewan, tumbuhan atau benda mati dengan sifat yang melekat padanya seperti ukuran, jenis, warna, dan sebagainya agar pembaca dapat mengetahui seperti apa sesuatu itu dari gambaran yang disampaikan dari dalam teks. Adapun struktur teks (generic structure) menurut Tim Edu Penguin (2017:147) terdiri dari Identification dan Description. Identification biasanya terletak pada paragraph pertama dan bertujuan untuk mengidentifikasi sesuatu yang akan dideskripsikan/digambarkan. Description, biasanya terletak pada paragraf kedua dan berisi tentang sifat-sifat atau gambaran detail tentang objek yang akan dideskripsikan/digambarkan

Dalam kegiatan menulis terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui melalui proses yang panjang. Adapun tahapan tersebut menurut Semi (2007:46) terbagi menjadi tiga, yaitu a) tahap pratulis, b) tahap penulisan, dan c) tahap penyuntingan. Selanjutnya menurut Syarif dkk. (2009:11) tahap-tahap menulis terdiri dari enam langkah, yaitu: a) draf kasar, b) berbagi, c) perbaikan, d) menyunting, e) penulisan kembali, dan f) evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah	: SMP Negeri 1 Talang
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: VIII/II
Materi Pokok	: Teks Deskriptif tentang orang
Alokasi Waktu	: 4 JP

A. Kompetensi Inti

KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 :	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi Internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar	1.1.1. Menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan selama pembelajaran.
2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi	2.3.1. Menunjukkan perilaku peduli dalam pembelajaran

Fungsional	
3.10. Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial teks deskriptif dengan menyatakan dan menanyakan tentang deskripsi orang, binatang, dan benda, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya	<p>3.10.1. Memberi nama benda</p> <p>3.10.2. Mengidentifikasi sifat benda</p> <p>3.10.3. Mendeskripsikan benda</p> <p>3.10.4. Menyebutkan fungsi sosial teks deskriptif.</p>
4.11. Menangkap makna dalam teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana.	<p>4.11.1. Menemukan gambaran umum dari sebuah teks.</p> <p>4.11.2. Menemukan informasi tertentu dari teks sederhana</p> <p>4.11.3. Menemukan informasi rinci dari teks sederhana</p>
4.12. Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, tentang orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<p>4.12.1. Melengkapi teks deskriptif sederhana tentang benda</p> <p>4.12.2. Menyusun teks deskriptif sederhana tentang benda</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mendengarkan contoh teks deskripsi:

1. peserta didik mampu mengidentifikasi teks deskripsi dengan benar
2. peserta didik diharapkan mampu menyusun teks deskriptif

D. Materi

Teks Deskriptif lisan dan tulis pendek sederhana tentang orang.

His name is Kevin Anggara, Kevin Anggara is my classmate, he has tall body, he is 170 cm, he has straight black hair, he has oval face, he has small eyes, he has sharp nose, he has thick lips, he has dark brown skin, he has thin body, he always wears black shirt, he is kind, he is smart, he is helpful, he is generous, and he is diligent.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific
 Model : Problem Based Learning
 Strategi : Diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Alat /Bahan : LCD, Laptop
3. Sumber Belajar : Buku When Rings a Bell

G. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

<p>Apersepsi dan motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> · Guru masuk kelas dan menyapa dengan menggunakan bahasa Inggris agar English Environment dapat langsung tercipta. · Guru mengecek kehadiran siswa · Guru mereview materi sebelumnya · Guru mengajukan pertanyaan menantang pada siswa · Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran · Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan · Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. · Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
--

Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan (Skenario Pembelajaran)	Nilai Budaya & Karakter Bangsa	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan				10 menit
	Salam, Doa			
	Melakukan presensi	Komunikatif	Ceramah	
	Apersepsi Guru menanyakan Materis sebelumnya	Komunikatif	Ceramah	
	Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari hari Ini	Komunikatif	Ceramah	

	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir. Memotivasi peserta didik dengan memberi penjelasan tentang pentingnya mempelajari materi deskriptif	Komunikatif Komunikatif	Ceramah Ceramah	
Inti				60 menit
Fase I (Orientasi siswa pada masalah)	Guru mengajukan permasalahan nyata yang berkaitan dengan ciri-ciri orang misalnya, apakah kalian guru bahasa inggris disekolah kita coba jelaskan ciri-cirinya!	Komunikatif, Kreatif	Ceramah	
	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan bertanya pada guru jika belum paham.	Berani, kreatif, dan komunikatif	Tanya Jawab	

Fase II Mengorganisasi siswa untuk belajar	Guru membagi siswa dalam empat kelompok sesuai jumlah guru yang ada di sekolah.	Kreatif, Komunikatif Berani, Kreatif Komunikatif	Ceramah, diskusi, Tanya Jawab Diskusi	
---	---	--	---	--

Fase III Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)	Guru membimbing setiap kelompok untuk memecahkan permasalahan. bagaimana caranya agar setiap kelompok mendapatkan data terkait ciri-ciri guru bahasa inggris yang ada disekolahnya	Berani, kreatif, dan komunikatif Berani, kreatif, dan komunikatif	Diskusi, Tanya Jawab Diskusi, Tanya Jawab	
Fase VI (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)	Guru menyuruh siswa untuk melaporkan hasil pencarian informasi. Siswa membacakan hasil informasi	komunikatif Berani, kreatif, dan komunikatif	Ceramah Ceramah, Diskusi, Tanya jawab	
Fase V (Menganalisis dan menyajikan hasil karya	Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pemecahan masalah.	Kreatif, Komunikatif	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab	

	<ul style="list-style-type: none"> · Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru · Guru menjelaskan konsep bilangan pecahan. (tahap simbolik) 		Ceramah, Diskusi, Tanya jawab	
Penutup				10 menit
	Guru memberikan post test, soal kepada siswa untuk menyebutkan ciri fisik guru dalam waktu 10 menit	Komunikatif	Penugasan	
	Siswa mengerjakan post test dengan mandiri Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari hari ini.	Kreatif	Penugasan	
	Guru memberikan refleksi kepada siswa.	Berani, kreatif dan komunikatif	Ceramah, Tanya Jawab	
	Guru menyampaikan pesan moral	Komunikatif	Ceramah	
	· Doa, Salam.			

PENUTUP

Model pembelajaran berbasis masalah menekankan pada pemberian masalah sebagai titik awal peserta didik memulai melaksanakan proses pembelajaran. Masalah-masalah tersebut disesuaikan dengan materi yang terkait, dan merupakan masalah nyata dilingkungan peserta didik dan peserta didik diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan model pembelajaran berbasis masalah menumbuhkan peserta didik dalam hal keaktifan, kolaborasi dan kerjasama.

Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam pembelajaran adalah melalui lima fase antara lain: fase orientasi pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing pengalaman individual atau kelompok, mengembangkan karya, menganalisis, dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, Rizal, dkk.2016. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Pena Ilmiah. 1(1) 871-880
- Abidin. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, Oktarina Puspita Wardani. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Setyowati, Titik. (2013). *Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Garum Berdasarkan Kurikulum 2013*. Dalam Jurnal Nosi, Volume 4 Nomor 1, Pebruari 2016. Hal 130-143